

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM AL-QUR'AN** (Perspektif Kitab Tafsir Al-Manar), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dan diajukan pada Ilmu Al-Qur'an Tafsir Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi. Adapun tulisan dan pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek hasil karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Maret 2023



Ichlasul Niat
NIM:171320058

ABSTRAK

Nama: ICHLASUL NIAT, NIM:171320058, Judul Skripsi: **KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM AL-QUR'AN (Perspektif Kitab Tafsir Al-Manar)**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Tahun 1444 H/2023 M.

Persoalan Gender sesungguhnya tidaklah menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender (genderinequalities). Namun, yang menjadi persoalannya ialah ternyata perbedaan gender telah melahirkan berbagai ketidakadilan, bagi kaum laki-laki, terutama terhadap kaum perempuan. Ketidakadilan gender merupakan sistem dan struktur di mana baik kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban dari sistem tersebut. Untuk memahami bagaimana perbedaan gender menyebabkan ketidakadilan, dapat dilihat melalui berbagai manifestasi ketidakadilan yang ada.

Rumusan masalah yang terdapat dalam pembahasan tersebut adalah a) Bagaimana konsep kesetaraan gender dalam al-Qur'an., b) Bagaimana konsep kesetaraan Gender dalam kitab tafsir Al-Manar. Tujuan dari penelitian ini adalah a) Mengetahui konsep kesetaraan gender dalam al-Qur'an, b) Mengetahui Bagaimana konsep kesetaraan Gender dalam kitab tafsir Al-Manar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan (Library research) dengan melakukan penelusuran dan inventarisasi data-data sekaligus pernyataan para tokoh ulama yang berkaitan dengan konsep kesetaraan gender baik berupa kitab, buku, artikel, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya.

Hasil yang di peroleh: 1) Al-Qur'an mengakui adanya perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, namun perbedaan tersebut tidak menjadi dasar pembeda kedudukan dan peran antara laki-laki dan perempuan. Satu jenis mempunyai kedudukan yang superior dan jenis yang lain berada pada posisi yang inferior, sebagaimana dipahami oleh kebanyakan orang sampai saat ini. 2) Gender dalam kitab tafsir Al-Manar adalah kesadaran atas kesamaan peran, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sosial inilah yang mendasari Abduh dalam melihat problem diskriminasi kaum hawa. Saat itu perempuan dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Kondisi sosial dan budaya telah memarjinalisir mereka dengan memasung sebagian hak-haknya dan memberikan ruang gerak yang sempit di wilayah domestik rumahan.

Kata kunci: Gender, Dalam Al-Qur'an, Perspektif Kitab Al-Manar

ABSTRACT

Name: ICHLASUL NIAT, NIM: 171320058, Undergraduate Title: **THE CONCEPT OF GENDER EQUALITY IN THE QUR'AN (From the perspective of the book of Al-Manar interpretations)**, Department of Al-Qur'an Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Year 1444 H/2023 M.

The issue of gender is actually not a problem as long as it does not give birth to gender inequality (genderinequalities). However, the problem is that gender differences have given birth to various injustices, for men, especially against women. Gender injustice is a system and structure in which both men and women become victims of the system. To understand how gender differences cause injustice, one can look at the various manifestations of existing injustice.

The formulation of the problems contained in the discussion are a) What is the concept of gender equality in the Qur'an, b) What is the concept of gender equality according to Muhammad Abduh in the book of Al-Manar. The aims of this study are a) to know the concept of gender equality in the Qur'an, b) to know how the concept of gender in the book Al-Manar.

This study used a qualitative method with a library research approach by tracking and inventorying data as well as statements by religious leaders related to the concept of gender equality in the form of books, books, articles, journals and other scientific works.

The results obtained: 1) The Qur'an acknowledges that there are biological differences between men and women, but these differences do not become the basis for differentiating positions and roles between men and women. One type has a superior position and the other type is in an inferior position, as understood by most people until now. 2) Gender in the Book Al-Manar is the awareness of the equal roles, rights and obligations between men and women in social life. This is what underlies Abduh in seeing the problem of discrimination against women. At that time women were in a very apprehensive condition. Social and cultural conditions have marginalized them by limiting some of their rights and providing narrow space for movement in the domestic area of the house.

Keywords: Gender, In The Al-Qur'an, Perspective of the book of Al-Manar

الملخص البث

الاسم ICHLASUL NIAT ، NIM: 171320058، المرحلة الجامعية العنوان:
مفهوم المساواة بين الجنسين من منظور القرآن (دراسة في كتاب المنار) قسم تفسير القرآن بكلية أوشول
الدين. وأدب أون سلطان مولانا حسن الدين بانتين سنة 1444 هـ / 2023 م.

إن قضية الجنس في الواقع ليست مشكلة طالما أنها لا تؤدي إلى عدم المساواة بين الجنسين (عدم
المساواة بين الجنسين). ومع ذلك ، فإن المشكلة تكمن في أن الفروق بين الجنسين قد ولدت مظالم مختلفة
للرجال ، وخاصة ضد النساء. الظلم بين الجنسين هو نظام وهيكل يصبح فيه كل من الرجال والنساء
ضحايا للنظام. لفهم كيف تسبب الفروق بين الجنسين الظلم ، يمكن للمرء أن ينظر إلى المظاهر المختلفة
للظلم القائم.

إن صياغة المشكلات الواردة في المناقشة هي: (أ) ما هو مفهوم المساواة بين الجنسين في القرآن ،
(ب) ما هو مفهوم المساواة بين الجنسين عند محمد عبده في كتاب المنار. أهداف هذه الدراسة هي: (أ)
معرفة مفهوم المساواة بين الجنسين في القرآن ، (ب) معرفة مفهوم المساواة بين الجنسين في كتاب المنار.

استخدمت هذه الدراسة أسلوبًا نوعيًا مع منهج البحث في المكتبات من خلال تتبع وجرد البيانات
وكذلك تصريحات القادة الدينيين المتعلقة بمفهوم المساواة بين الجنسين في شكل كتب وكتب ومقالات
ومجلات وأعمال علمية أخرى.

النتائج التي تم الحصول عليها: 1) يقر القرآن بوجود اختلافات بيولوجية بين الرجل والمرأة ، لكن
هذه الاختلافات لا تصبح أساسًا للتمييز بين المواقف والأدوار بين الرجل والمرأة. نوع له مكانة متفوقة
والنوع الآخر في موضع أدنى ، كما يفهمه معظم الناس حتى الآن. 2) الجندر في نظر محمد عبده هو وعي
الأدوار والحقوق والواجبات المتساوية بين الرجل والمرأة في الحياة الاجتماعية ، وهذا هو أساس عبده في رؤية
مشكلة التمييز ضد المرأة. في ذلك الوقت كانت النساء في حالة قلق شديد. لقد قامت الظروف
الاجتماعية والثقافية بتهميشهم من خلال الحد من بعض حقوقهم وتوفير مساحة ضيقة للتنقل في المنطقة
المنزلية من المنزل.

الكلمات المفتاحية: الجنس ، في القرآن ، منظور في كتاب المنار



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Ichlasul Niat
NIM : 171320058

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Ichlasul Niat, Nim: 171320058**, dengan judul skripsi: **Konsep Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an (Perspektif Kitab Tafsir Al-Manar)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Serang, 24 Maret 2023

Pembimbing I

Dr. Muhammad Afif, M. A
NIP. 19750406 200501 1 009

Pembimbing II

Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I
NIP. 19770817 200901 1 013

KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM AL-QUR'AN

(Perspektif Kitab Tafsir Al-Manar)

Oleh:



ICHLASUL NIAT
NIM:171320058

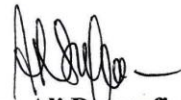
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Muhammad Afif, M. A
NIP. 19750406 200501 1 009

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I
NIP. 19770817 200901 1 013

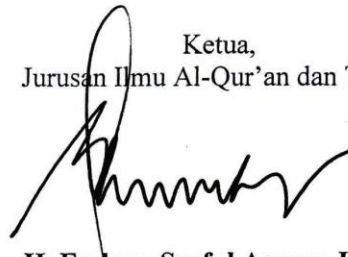
Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar. Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. ICHLASUL NIAT, NIM, 171320058, Judul Skripsi: KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM AL-QUR'AN (Perspektif Kitab Tafsir Al-Manar), telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 18 Juli 2023, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

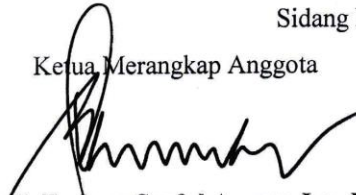
Serang, 18 Juli 2023



Ichlasul Niat
NIM:171320058

Sidang Munaqasyah,

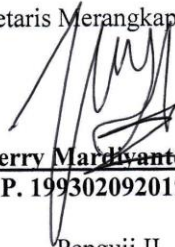
Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

Penguji I

Sekretaris Merangkap Anggota



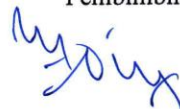
Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 199302092019031013

Penguji II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Pembimbing I



Dr. Muhammad Afif, M.A.
NIP. 197504062005011009

Hikmatul Luthfi, MA. Hum.
NIP. 198802132019031010

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah ‘Azza wa Jalla,
Shalawat dan salam teruntuk baginda Rasulullah SAW
beserta keluarganya dan para sahabatnya.**

**Karya ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku,
ayahanda Hasani dan ibunda Nafisah. Keduanya adalah
sosok yang paling berjasa dalam hidupku serta yang telah
memberikan warna dalam setiap langkahku. Ketika dunia
menutup pintunya untukku, ayah dan ibu membuka
lengannya untukku. Ketika orang-orang menutup telinganya
untukku, ayah dan ibu membuka hati untukku. Terimakasih
karena selalu ada untukku**

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

”Mencari ilmu itu merupakan wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ichlasul Niat, lahir pada 26 April 1999, di kampung Pipitan, desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Hasani dan ibu Nafisah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: MI Darussalam Pipitan, lulus pada tahun 2011; MTS Darussalam Pipitan, lulus pada tahun 2014; MA Darussalam Pipitan, lulus pada tahun 2017; kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Ilmu Al-Qur‘an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Bismillāhīrrāhmānirrahīm

Alḥamdulillāh, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam, semoga selalu terlimpah curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad saw. juga keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Konsep Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an: Perspektif Kitab Tafsir Al-Manar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.

2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasi kepada penulis.

4. Bapak Dr. Mohammad Afif, M. A., sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I., sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf Akademik dan Karyawan, yang telah memberi bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

6. Keluarga, sahabat, rekan-rekan mahasiswa, khususnya rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata, kami berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta pembaca yang budiman.

Serang, 24 Maret 2023

Penulis,

Ichlasul Niat

NIM: 171320058

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat di tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	E
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama a	Gabungan Huruf	Nama a
◌َئِ	Fatha h dan ya	Ai	A dan I
◌َؤِ	Fatha h dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَأَوْ
Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal Jinnati wannāas* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khair al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Jika pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah al-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-Syamsu*

الْفَلْسَفَةُ = *al-Falsafah*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kalimat kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāḥirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥāna wa ta'ālā*

Saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w.= Wafat tahun

Q.S. = Qur'an surat

HR = Hadis riwayat

Terjm = terjemahan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
المخلص البث.....	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tela'ah Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II Selayang Pandang Tafsir Al-Manar	15
A. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Manar	15
B. Sistematika Penulisan Tafsir Al-Manar.....	17
C. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir Al-Manar	19
D. Biografi Pengarang Tafsir Al-Manar.....	<u>21</u>
BAB III Tinjauan Umum Tentang Ayat-Ayat Gender	29
A. Gender dan Sejarah Pergerakannya	29
B. Konsep Kesetaraan Gender Di dalam Al-Qur'an	33
C. Penafsiran Al-Qur'an Yang Memuat Isu Tentang Gender	37

BAB IV Analisi Penafsiran Muhammad Abduh Terkait	
Ayat-Ayat Gender	49
A. Penafsiran Muhammad Abduh Terkait Konsep Gender Di Dalam Al-Quran	49
B. Penafsiran Muhammad Abduh Terkait Ayat-Ayat Gender	51
C. Analisis Penafsiran Muhammad Abduh Terkait Ayat-Ayat Gender	65
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
Daftar Pustaka	74